Media Informasi Pelanggan ATB

BENING

Edisi Desember 2019

DUA KALI SNI PLATINUM AWARD

Makin Kokoh Sebagai Perusahaan Air Bersih Terbaik di Indonesia

KEY ACCOUNT TALK
Sinergitas ATB dan industri, Jaminan air berkualitas

BERANDA ATB
Kesempatan Naik Kelas di Era 4.0

SERBA-SERBI
Program Eceng Gondok Atasi Pencemaran, Sejahterakan Masyarakat

EDISI DESEMBER
Media Informasi Pelanggan ATB

DAFTAR ISI

2 **BERANDA ATB**
Ulas Persiapan SDM di Era 4.0 Bersama Perguruan Tinggi Kepri dan Malaysia.

3 **SCIENCE-TECH**
Dengan Teknologi dan Sistem Integrasi 4.0, ATB Tekan Angka Kehilangan Air.

4 **KEY ACCOUNT TALK**
Sinergitas ATB dan industri, Jaminan air berkualitas.

5-6 **FOKUS**
ATB Raih SNI Platinum Award Yang Kedua, Semakin Kokoh Sebagai Perusahaan Air Bersih Terbaik di Indonesia.

7 **SERBA SERBI**
Lima Jurus Jitu Pelihara Air Baku Batam.

8 **SERBA SERBI**
Program Bongkar Eceng Gondok ATB, Atasi Pencemaran, Sejahterakan Masyarakat.

9 **OASE**
Tips Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak.

10 **SAHABAT BLUBLU**
Bagaimana Menghemat Air?

SALAM Redaksi

Majalah BENING ATB edisi Desember kembali hadir dengan beragam informasi terbaru. Tahun ini ATB kembali mendapatkan Platinum Award dalam SNI Award tahun 2019. Selangkah lagi, ATB berpeluang mendapatkan Grand Platinum dalam SNI Award. Prestasi ini semakin menegaskan posisi ATB sebagai perusahaan air bersih terbaik di Indonesia.

Salah satu yang menjadi kunci prestasi ATB adalah inovasi teknologi yang konsisten dilakukan ATB. Inovasi-inovasi yang lahir dari ATB ini membuat perusahaan naik kelas. Seperti yang dipaparkan oleh Presiden Direktur ATB dalam Seminar yang dilakukan perguruan tinggi Batam dan Malaysia beberapa waktu silam.

Selain itu, Bening juga menghadirkan sebuah rubrik baru bernama Key Account Talk. Rubrik ini akan membuat berita-berita dari pelanggan kunci ATB. Mereka akan bicara mengenai peran ATB dalam bisnis mereka. Juga testimoni mengenai layanan ATB untuk mendukung performa mereka.

Kondisi air baku di Batam juga tak luput dari sorotan ATB. Anda bisa melihat bagaiamana langkah yang telah dilakukan ATB dalam menjaga sumber air baku di Batam. Salah satunya melalui program Bongkar Eceng Gondok, yang sekaligus telah meningkatkan ekonomi masyarkat.

Sahabat Blu-blu kembali akan mengulas seputar tips hemat air. Seperti diketahui, budaya hemat air sudah harus mulai ditanamkan sejak dini di rumah. Sehingga, kita bisa menggunakan air sebijaksana mungkin.

Kami juga memberikan tips bagi pembaca untuk menghindarkan anak dari kecanduan Gadget. Tips ini sangat berguna bagi orang tua yang khawatir buah hatinya ketergantungan dengan gadget.
Nah, Selamat menikmati edisi Bening kali ini.

Semoga media informasi ini bisa memperkaya wawasan dan informasi Pembaca. (*)

Facebook : ATB Batam
Twitter : @atbbatam
Instagram : atb.batam
Youtube : ATB Batam
Website : www.atbbatam.com

PT ADHYA TIRTA BATAM
Adhya Building Tower, Komplek Permata Niaga, Bukit Indah Sukajadi.
Jl. Jendral Sudirman, Batam 29462. Kepulauan Riau – Indonesia
Telpon. +62 778 465 566 – Fax. +62 778 467 007
Call Centre. +62 778 467 111
www.atbbatam.com

ULAS PERSIAPAN SDM DI ERA 4.0

Bersama Perguruan Tinggi Kepri dan Malaysia

Presdir ATB: Ini Kesempatan Naik Kelas

Presiden Direktur ATB, Ir. Benny Andrianto Antonius, MM saat menerima plakat penghargaan dari Ketua STIE Galileo M. Yahmin

BATAM – Presiden Direktur PT. Adhya Tirta Batam (ATB) Benny Andrianto Antonius menjadi salah satu narasumber kunci dalam seminar Nasional Pendidikan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di era revolusi industri 4.0.

Benny dipercaya memberikan sumbangsih pikiran dalam rangka persiapan SDM unggul di era Revolusi Industri 4.0. Kepercayaan ini diberikan karena ATB telah berhasil mengimplementasikan teknologi 4.0 dengan memberdayakan SDM-nya secara mandiri.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh STIE Galileo dan Universitas Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) dihadiri oleh ratusan mahasiswa program Sarjana dan Pasca Sarjana yang ada di Batam. Benny mengatakan, perkembangan teknologi saat ini harus dipandang sebagai sebuah peluang besar untuk naik kelas. Karena, lahirnya teknologi dan inovasi-inovasi baru membuat lahirnya peluang baru juga sama besarnya. "Sejumlah pekerjaan boleh saja digantikan dengan robot. Tapi bukan berarti Anda kehilangan pekerjaan. Justru ini adalah kesempatan Anda untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi," ujarnya.

Indonesia sendiri telah menjadi salah satu negara yang memanfaatkan peluang tersebut.

Dibuktikan dengan lahirnya 2.774 *startup* hingga saat ini. Beberapa diantaranya telah menjadi *Unicorn*. Dengan jumlah tersebut, Indonesia adalah negara dengan kelahiran *Startup* terbesar kelima di dunia. "Sekarang Anda yang menentukan. Siapkan sasaran Anda setelah lulus nanti. Jangan cuma jadi *Follower*. Anda harus jadi *Leader*," pesannya. Kesempatan itu, Benny juga membagikan jurus jitu untuk sukses menghadapi era 4.0.

Menurut dia, kata kunci yang harus selalu diingat adalah *Smart*. SDM yang ingin sukses di era 4.0 harus mampu bekerja cerdas. "Kerja keras saja tidak akan cukup. Anda harus bisa bekerja cerdas. Dan itu tidak sulit dengan fasilitas teknologi sekarang ini," jelasnya. Paling tidak, ada 4 skill yang harus terus menerus ditingkatkan oleh SDM di era 4.0. Diantaranya, *Problem solving*, Komunikasi, Transaksi serta Informasi dan konten. Keempat kemampuan tambahan tersebut akan menjadi nilai tambah yang sangat berguna."Suka tak suka itu harus dikuasai. Jadi, jangan hanya menguasai bidang Anda saja," jelasnya.

Peserta tampak antusias menggali gagasan Beny dalam hal pengembangan SDM di era revolusi industri 4.0. Terlihat dari semua pertanyaan yang dilempar oleh peserta selalu mengulik kembali gagasan Benny. Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Batam, Andriansyah mengatakan, ilmu yang dipaparkan Benny sangat rasional dan mudah dimengerti. Menurutnya, gagasan tersebut bisa menjadi salah satu acuan yang tepat bagi mahasiswa agar siap menghadapi era 4.0.

"Kita memang harus siap, mau tidak mau. Cuma tak banyak yang tahu jurusnya. Tapi pak Benny bisa memaparkan dengan cara sederhana, sehingga kami bisa dengan mudah menjalankannya," ujarnya. (*)

DENGAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INTEGRASI 4.0, ATB Tekan Angka Kehilangan Air

Petugas ATB tengah mengawasi Distribusi air di seluruh Batam melalui Dashboard ATB Integrated Operation System. Ini merupakan salah satu teknologi yang membantu menekan angka kebocoran hingga 13-14 % pertahun.

BATAM – PT. Adhya Tirta Batam (ATB) kembali berhasil menurunkan angka kebocoran tahunannya. Dari sekitar 16,6 persen di tahun 2018, menjadi berkisar 13 sampai 14 persen tahun 2019 ini. Capaian ini bisa diraih berkat integrasi teknoloi 4.0. Tingginya angka kebocoran membuat pengelolaan perusahaan jadi tidak efisien. Karena itu kebocoran air menjadi salah satu penyebab Perusahaan Air Minum (PAM) atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak sehat secara finansial.

Salah satu contohnya adalah ketika terjadi kebocoran pipa di *Fly Over* Laluan Madani beberapa waktu silam. ATB mengalami kerugian sekitar Rp 70 juta per bulan akibat satu titik kebocoran tersebut. "Nilai sebesar itu bisa kita gunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan," jelas *Head of Corporate Secretary* ATB , Maria Jacobus. Karena itu, ATB bekerja keras dan mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk dapat menurunkan setiap persen angka kebocoran. Berdasarkan estimasi perhitungan yang dibuat, ATB harus merogoh biaya berkisar Rp 1 miliar untuk penurunan satu persen kebocoran air.

ATB telah menggunakan sistem terintegrasi. Metode sistem kontrol angka kebocoran yang terintegrasi di dalam pengelolaan air bersih menjadikan ATB mampu menekan tingkat kehilangan air secara signifikan. ATB telah lebih dulu maju dan membuktikan pemanfaatan teknologi terintegrasi dalam mengontrol kehilangan air di Indonesia.

Bahkan, angka kehilangan air ATB pernah menyentuh angka 11,9 persen pada Mei 2016. Sistem terintegrasi ini sangat memudahkan ATB mengontrol tingkat kebocoran air karena sudah terintegrasi dengan baik untuk produksi, distribusi hingga pemantauan kebocoran air. "Jadi pengelolaan air lebih efisien, produktif dan efektif sehingga layanan ke pelanggan lebih optimal," jelas Maria.

Pemanfaatan teknologi terintegrasi ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengontrol dan memantau kebutuhan suplai air. Bukan tanpa alasan, ATB demikian getol menurunkan angka kehilangan air. Pasalnya, Batam tidak memiliki sumber air baku alami seperti sungai, danau, mata air pegunungan, dan sebagainya. Batam hanya mengandalkan air hujan sebagai air baku yang diolah menjadi air bersih. ATB harus bekerja keras dalam menyelamatkan ketersediaan air bagi masyarakat Batam yang dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan.

ATB *Integrated System 4.0* ini memiliki kemampuan memasukkan Big Data Analytic dari seluruh komponen operasi yang dipadukan dengan sistem *ERP (Enterpise Resource Planning)*. Hasilnya tidak hanya mampu membantu tim teknis dan operator lapangan saja, namun juga merambah ranah *business intelligence* untuk memberikan *insight* bagi manajemen dalam mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat.

Pemetaan tekanan air bersih dengan menggunakan sistem terintegrasi merupakan upaya optimalisasi jaringan dan efisiensi suplai air bersih untuk mengontrol nilai persentase kebocoran. Ini dilakukan melalui skema sistem yang terkoneksi ke seluruh unit terkait untuk memudahkan melakukan pemeriksaan dan perbaikan. Semakin cepat ditangani, air yang terselamatkan akan semakin banyak. ATB mengimbau kepada pelanggan untuk lebih peduli dalam melaporkan kebocoran yang diketahui sebagai langkah antisipatif dalam menghemat ketersediaan air di Kota Batam. Kebocoran tidak hanya merugikan dari sisi biaya namun juga merugikan pelanggan karena berpotensi menyebabkan gangguan suplai ke pelanggan.(*)

SINERGITAS ATB DAN INDUSTRI, JAMINAN AIR BERKUALITAS

Kelvin: "Pokoknya ATB jangan sampai digantilah supaya selalu bersama pelanggan"

Direktur PT Inaraya Sukses Pratama, Kelvin Oeidianto menerima souvenir dari tim PT. Adhya Tirta Batam (ATB).

Perkembangan permintaan terhadap Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang sangat tinggi, menjadi latar belakang berdirinya PT Inaraya Sukses Pratama (Naraya). Perusahaan yang terkenal dengan brand Naraya ini memiliki visi memasarkan air minum dalam kemasan yang berkualitas, pemerataan pemasaran serta menjaga kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan.

Bukan sekedar mengemas air minum untuk dipasarkan ke pelanggan di area Provinsi Kepulauan Riau khususnya Kota Batam, namun Naraya menghadirkan produk air minum berkualitas tinggi demi kepuasan pelanggan. Kualitas AMDK yang diproduksi oleh Naraya, tidak terlepas dari air yang digunakan. Naraya menggunakan air yang disuplai dari ATB karena ATB telah mengolahnya berdasarkan standar World Health Organization (WHO) dan Permenkes No. 492 Tahun 2010. ATB memiliki laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan modern dan karyawan yang telah terlatih untuk menguji secara berkala air baku dan hasil olahannya. Hal ini sangat membantu Naraya dalam memproduksi AMDK berkualitas tinggi.

"Sistem tubuh kita membutuhkan air agar dapat meningkatkan kualitas cairan tubuh dan air mineral adalah minuman paling sehat yang bisa membantu membuang racun, membantu sistem pencernaan, meningkatkan stamina dan memberi asupan nutrisi untuk kulit," jelas Kelvin Oeidianto, Direktur PT Inaraya Sukses Pratama, saat ditemui di ruang kerjanya Rabu (4/12).

Kelvin menjelaskan bahwa sistem pengisian AMDK baik gelas, botol maupun galon Naraya terdiri dari satu sistem terintegrasi secara otomatis sehingga dapat mempermudah proses pengisian hingga pengemasan dan tetap terjaga kebersihannya.

Dari segi kemasan, galon Naraya juga memiliki kelebihan tersendiri terbuat dari bahan Highest Food Grade Polycarbonate, yang telah terbukti bagi kesehatan, lebih awet, tidak mudah retak, ringan, tidak berbau dan tahan terhadap panas matahari. Naraya selaku pelanggan air bersih, mengaku sangat puas dengan pelayanan yang diberikan ATB. Meskipun Batam memiliki sumber air baku yang terbatas, namun ATB tetap memberikan layanan suplai air yang mampu mendukung bisnis Naraya.

Kelvin juga mengapresiasi kesigapan ATB dalam menginformasikan gangguan suplai atau jadwal perbaikan sehingga Naraya bisa melakukan langkah antisipasi agar produksi pabrik tidak terganggu.

"Kami berharap suplai air ATB bisa terus lancar seperti saat ini agar roda bisnis Naraya juga bisa berjalan baik. Kami sangat puas dengan pelayanan ATB. Pokoknya ATB jangan sampai digantilah supaya selalu bersama pelanggan dan Naraya," tutup Kelvin. **(Corporate Secretary).**

Presiden Direktur ATB, Ir. Benny Andrianto Antonius, MM Bersama Penerima SNI Platinum Award Lainnya.
ATB Menjadi Satu-satunya Perusahaan Lokal Yang Menerima Anugerah Tertinggi Tersebut.

ATB RAIH SNI PLATINU

Semakin Kokoh Sebaga Terbaik di

BATAM – PT. Adhya Tirta Batam (ATB) kembali mengukir prestasi prestisius. Untuk kedua kalinya, perusahaan air bersih dari Batam ini meraih penghargaan SNI Platinum Award. Penghargaan ini semakin mengokohkan posisi ATB sebagai perusahaan air bersih terbaik di Indonesia.

"Ini adalah hadiah untuk Batam. Kami memberikan yang terbaik, dan mendedikasikannya kepada para pelanggan setia kami," ujar Presiden Direktur ATB Benny Andrianto Antonius usai menerima penghargaan.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Menteri Menteri Riset Dan Teknologi /Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, di Balai Kartini Jakarta, Rabu (20/11) malam.

Ada tiga perusahaan yang menerima penghargaan tertinggi dari Badan Standarisasi Nasional (BSN) ini. Uniknya, ATB adalah satu-satunya perusahaan lokal yang berhasil mendapat apresiasi tertinggi dari negara tersebut.

Seperti diketahui, SNI Award merupakan penghargaan tertinggi dari pemerintah Republik Indonesia kepada organisasi yang dinilai telah menjalankan sistem manajemen operasional yang baik dan telah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten.

Secara keseluruhan ada 188 perusahaan dan organisasi yang masuk daftar awal penghargaan SNI Award tahun 2019. Namun, hanya 146 perusahaan dan organisasi yang lolos ferivikasi. Selanjutnya, 93 perusahaan dinyatakan lolos site evaluation.

Dari 93 perusahaan, hanya 69 organisasi dan perusahaan yang mendapat penghargaan dan hanya 3 penerima SNI Award peringkat Platinum. Diantaranya ATB, Pertamina Lubricant dan Petrokimia Gresik. Prestasi ini cukup membanggakan untuk Batam. Karena ATB sebagai perusahaan yang mengelola air

Presiden Direktur ATB, Ir. Benny Andrianto Antonius, MM saat menerima SNI Platinum Award Untuk Kedua Kalinya dari Menteri Riset Dan Teknologi /Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro.

M AWARD YANG KEDUA

i Perusahaan Air Bersih Indonesia

bersih di Batam mampu berdiri sama tinggi dengan BUMN raksasa dan perusahaan multinasional lainnya. "Kita harus mampu menjaga kredibilitas penghargaan ini. SNI Award harus memberikan nilai tambah dan berdampak positif bagi penerimanya. Sehingga Penerima SNI Award menjadi perusahaan atau organisasi yang unggul di level nasional maupun internasional," Ujar Bambang Brodjonegoro.

Keberhasilan ATB meraih apresiasi tertinggi ini tak lepas dari dukungan Pemerintah Kota Batam dan BP Batam. ATB bersinergi dengan BP Batam dan Pemko Batam untuk terus menerus meningkatkan kulitas pelayanan air bersih di Batam.

"Penghargaan ini bisa diraih atas kerja keras bersama. Tidak hanya oleh ATB, tapi juga Pemerintah Kota Batam dan BP Batam," paparnya.

Tahun ini, ATB mengedepankan Enterprise Resource Planning (ERP) atau Perencanaan sumber daya perusahaan sebagai produk unggulan. ATB membangun sistem ERP nya secara mandiri, dan tentu saja berbeda dengan ERP yang pernah dibangun oleh pihak lainnya.

Menurut Benny, ERP ATB mampu meningkatkan efisiensi karena mendekatkan jarak antara pelaksana lapangan dan Back Office. Koordinasi yang efisien ini membuat ATB mampu meningkatkan performanya menjadi jauh lebih efektif dan efisien.

"Sistem ini mempercepat proses kerja dan jauh lebih sederhana," jelasnya.

Setelah dua kali meraih SNI Platinum Award, ATB berpeluang untuk meraih SNI Grand Platinum Award tahun mendatang. Grand Platinum Award hanya akan diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang secara konsisten mempertahankan raihan SNI Platinum Award selama 3 kali berturut-turut. "Semoga tahun depan ATB dan Batam masih mendapat kesempatan meraih Platinum ketiga, sekaligus mendapatkan Grand Platinum," ujarnya. **(Sarma Haratua/ Corporate Secretary)**

LIMA JURUS JITU
Pelihara Air Baku Batam

Presiden Direktur ATB, Ir. Benny Andrianto Antonius, MM saat menanam pohon di kegiatan Festival Hijau ATB

BATAM – Keterbatasan air baku di Batam telah menjadi perhatian pokok PT. Adhya Tirta Batam (ATB) sejak lama. Perusahaan ini juga telah mengambil sejumlah langkah strategis dalam upaya konservasi sumber daya air baku di Batam.

Diantaranya adalah dengan membangun kesadaran publik melalui edukasi. ATB gencar turun ke pelanggan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kondisi ketersediaan air baku. Ruang lingkup edukasi yang dilakukan juga beragam, mulai dari edukasi terhadap pelajar, hingga forum kemasyarakatan.

Selain itu, kegiatan Festival Hijau juga menjadi salah satu upaya nyata yang dilakukan ATB untuk menjaga ketersediaan air di Batam. Sejak tahun 2011 silam, perusahaan air bersih ini telah menanam lebih dari 11 ribu pohon di Daerah Tangkapan Air (DTA).

Namun upaya menjaga air baku harus dilakukan bersama-sama. Baik oleh elemen pemerintah, swasta, juga barisan masyarakat. Dengan demikian, akselerasi upaya pemeliharaan sumber air baku akan semakin baik.

Presiden Direktur ATB Benny Andrianto menyebut, peran sentral dalam upaya ini hendaknya diambil oleh pemerintah. Pemerintah Kota Batam dan BP Batam telah sepakat berkolaborasi untuk menjaga DTA dari aktifitas ilegal, dan memberseihkan eceng gondok di waduk Duriangkang.

Selain aksi lapangan, menurut Benny, Batam butuh kebijakan strategis yang terhadap upaya konservasi air baku. Dia memperkirakan, setidaknya ada 5 kebijakan strategis yang sebaiknya dijalankan.

Pertama, tetap menjaga DTA sebagaimana fungsinya. Artinya, jangan ada alih fungsi lahan yang bisa merusak tata kelola air.

Kedua, menjaga setiap buangan air yang masuk ke dalam wilayah Dam. Buangan-buangan itu harus sudah di-treatment.

"Ini penting guna menghindari penurunan kualitas dan proses pendangkalan di Dam," ujarnya.

Ketiga, membatasi industri yang menggunakan banyak air. Seperti pengolahan limbah plastik, daur ulang kertas, dan lain sebagainya. Industri-industri seperti itu tidak cocok dengan kondisi keterbatasan air yang ada di Batam.

Keempat, jangan membiarkan air hujan dengan segera melimpah ke laut. Harus ada sistem yang dibangun agar air hujan tidak terbuang sia-sia. Misalnya membangun embung-embung untuk menampung air. Sehingga air hujan berhenti sebelum sampai ke laut.

Kelima, menghemat air dengan menggunakan metode Reduce, Reuse, dan Recyle, atau yang lebih dikenal dengan 3R. Ini adalah salah satu cara yang bisa dijalankan agar Batam bisa bertahan seperti negara tetangga, Singapura.

"Singapura juga tak punya sumber air yang cukup, tapi mampu menopang kebutuhan air bagi warganya," jelasnya.

Menurutnya, Batam harus waspada terhadap kondisi air baku sekarang. Butuh komitmen, konsistensi dan tanggungjawab buat masa depan air di Batam. Karena keberlanjutan akses terhadap air tidak terjadi dengan sendirinya.

"Sangat tergantung dari kesadaran kita untuk menjaga sumber air yang ada dan memanfaatkannya secara bijak," imbuhnya. **(*)**

Program Bongkar Eceng Gondok ATB

Atasi Pencemaran, Sejahterakan Masyarakat

Tim Program Bongkar Eceng Gondok (Bonceng) Kuy ATB tengah membersihkan Eceng Gondok di Dam Duriangkang.

BATAM – Upaya PT. Adhya Tirta Batam (ATB) untuk menjaga kualitas air di waduk melalui pembersihan Eceng Gondok telah lama diinisiasi. Tidak hanya itu, melalui program Bongkar Eceng Gondok (Bonceng) Kuy, ATB turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu yang mendapat manfaat secara langsung adalah Isna. Seorang pengrajin Eceng Gondok di Batam. Program Bonceng Kuy ATB membuat dia bisa mendapatkan bahan baku berkualitas untuk produk-produk kerajinannya. Selama ini, Isna mengaku kesulitan mengakses bahan baku Eceng Gondok yang ada di waduk. Padahal, untuk pengrajin sepertinya, Eceng Gondok yang ada di Waduk adalah bahan baku premium. Karena secara kualitas dan kuantitas, sangat memenuhi syarat. Untuk memenuhi kebutuhannya, Isna dan rekan-rekannya harus keliling Batam. Berburu Eceng Gondok yang tumbuh di selokan-selokan atau waduk kecil. Tidak banyak yang bisa memenuhi standar bahan baku yang diinginkan. "Kalaupun ada yang benar-benar layak untuk digunakan, jumlahnya tak banyak," jelas Isna.

Bahan baku yang terbatas, membuatnya kesulitan memenuhi permintaan pelanggan. Akhirnya usaha Isna sulit berkembang. Karena kapasitas produksinya tak kunjung naik. Cara lain yang dilakukannya untuk memenuhi kebutuhan bahan baku adalah dengan mendatangkan dari pulau Jawa. Untuk itu, Isna harus merogoh kocek lebih dalam. Karena selain harus membayar harga bahan baku, dia juga menanggung ongkos kirim yang tak murah. Namun situasi berubah ketika tim Bonceng Kuy yang diprakarsai oleh Departemen IT and System ATB menawarinya untuk turut berpartisipasi dalam program pembersihan Eceng Gondok di Dam Duriangkang. Bagai mendapat durian runtuh, Isna mendadak mendapat akses yang luas terhadap bahan baku yang memadai. Jika selama ini dia kesulitan, kini pintu terbuka lebar. Isna tak bisa lagi kekurangan bahan baku.

Mendapat bahan baku yang berkualitas membuat usaha Isna mulai berkembang. Kini produknya telah dilirik oleh hotel-hotel yang ada di Batam. Isna harus menambah sejumlah tenaga kerja untuk memenuhi pesanan yang masuk. Setelah kualitas produknya diakui di pasar lokal, kini Isna dan para ibu rumah tangga yang dibinanya berencana melebarkan sayap dengan menjajaki pasar ekspor. "Terimakasih kepada ATB karena telah membantu ibu-ibu dan masyarakat. Sekarang kami sudah berani ekspor," ujarnya.

Ketua Tim Program Bonceng Kuy ATB, Ali Imron mengatakan, program ini lahir dari keprihatinan ATB terhadap semakin banyaknya Eceng Gondok di waduk-waduk yang ada di Batam. Seperti diketahui, Eceng Gondok sangat mempengaruhi kualitas air baku di waduk. Namun di sisi lain, di tangan pengrajin yang kreatif, Eceng Gondok bisa disulap menjadi barang bernilai ekonomis tinggi.

Berangkat dari pemikiran tersebut, tim Program Bonceng Kuy mulai menjalin kerjasama dengan pengrajin Eceng Gondok. Pertama kali mencoba, ada 2 orang pengrajin yang mengambil bahan baku. Semakin hari, program ini semakin berkembang. "Sekarang masih terus disempurnakan. Sekarang Disperindag Kota Batam juga turut membantu," paparnya. Pemerintah Kotak Batam dan BP Batam sepakat untuk bekerjasama membersihkan tumbuhan enceng gondok yang mulai mengkhawatirkan di Waduk Duriangkang. Sekitar 180 hektare eceng gondok yang hidup di Waduk Duriangkang, akan dibersihkan bersama-sama.

Sebagai bagian dari program tersebut, BP Batam akan mendatangkan profesor pakar Eceng Gondok dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Pakar LIPI ini akan memberikan kajian penanganan Eceng Gondok yang efektif. Termasuk penanganan pasca pembersihan Eceng Gondok di Waduk. "Mungkin bisa dijadikan kerajinan atau penanganan lainnya," ujar Wakil Walikota Batam, Amsakar Achmad. Head of Corporate Secretary ATB Maria Jacobus mengatakan, ATB berkomitmen untuk terus mendukung program pemerintah dalam hal penanganan sedimentasi waduk. Sejauh ini, ATB aktif menjalankan program-program pencegahan hingga penanganan Eceng Gondok di waduk.

Program Bonceng Kuy adalah salah satu yang telah diinisiasi oleh Departmen IT and System. Bonceng Kuy ini merupakan bagian dari program Core Values ATB yang merepresentasikan nilai Peduli. " Nilai peduli adalah bagian yang melekat pada budaya perusahaan, dan secara konsisten diimplementasikan ATB kepada lingkungan dan masyarakat," jelasnya. **(Corporate Secretary/ Sarma Haratua Siregar)**

Tips Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak

Tantangan orangtua di era digital saat ini bertambah. Selain harus menjadikan anak mereka mampu mengikuti kemajuan teknologi, upaya mencegah anak-anak agar tidak kecanduan gadget menjadi tantangan tersendiri.

Kemajuan teknologi tak melulu membawa pengaruh positif. Faktanya, banyak anak-anak yang kecanduan gadget hingga mereka harus berakhir dalam perawatan intensif di rumah sakit jiwa. Efek adiktif dalam penggunaan gadget bisa berkembang menjadi masalah mental serius.

Lantas, bagaimana cara mencegah anak-anak agar terbebas dari kecanduan gadget? Berikut tipsnya:

CIPTAKAN QUALITY TIME DENGAN BUAH HATI

Saat anak rewel, orangtua kerap memberi si kecil gadget agar anak tenang. Namun anak-anak, terutama balita, masih memiliki keterampilan kognitif yang belum sempurna. Pemrosesan informasi dari gadget terbukti kurang menguntungkan daripada interaksi aktual dengan orang tua. Selain itu, perkembangan sosial-emosional juga akan meningkat ketika ada interaksi yang sebenarnya.

Semakin banyak waktu bermakna yang kita habiskan dengan anak, semakin kecil waktu sang anak untuk terpapar dengan gadget. Menyediakan waktu khusus untuk sang anak dapat menciptakan ikatan yang lebih intim antara orangtua dan anak.

Untuk itu, daripada memberikan gadget untuk si kecil, sebaiknya kita melakukan hal-hal berikut ini bersama si buah hati: Baca buku bersama, Masak bersama, Mengobrol bersama sang anak, Berlibur dengan sang anak. Ada banyak cara untuk menghabiskan waktu berkualitas bersama anak. Jadi, sediakanlah waktu khusus untuk si kecil sehingga anak kita tak melulu bermain dengan gadget.

BATASI WAKTU PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK

Agar sang anak terhindar dari kecanduan gadget, orangtua harus menetapkan batasan. Dengan cara ini, anak-anak akan lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Mereka akan lebih memahami kapan waktu yang tepat untuk menggunakan gadget dan kapan harus berhenti. Kita bisa menetapkan batasan penggunaan gadget pada anak dengan menggunakan aplikasi atau pengaturan gadget.

Kita juga bisa mengunci koneksi internet dalam jangka waktu tertentu dan memberi si kecil jadwal khusus untuk bermain gadget. Anak-anak harus memiliki waktu interaksi dengan lingkungan sekitar untuk melatih perkembangan motorik halus mereka. Perkembangan sosial-emosional juga dapat meningkat ketika mereka bermain dengan teman sebayanya. Di sisi lain, banyak sekolah sekarang mengadaptasi teknologi sebagai bagian dari strategi pengajaran mereka. Kegiatan, kerja kolaboratif, dan bahkan penugasan menggunakan teknologi dan kehadiran online. Untuk itu, orangtua harus menerapkan batasan penggunaan gadget yang lebih bijaksana untuk anak-anak mereka.

BUAT SI KECIL MELAKUKAN HAL LAIN

Mencegah penggunaan gadget yang berlebihan pada anak-anak bisa kita lakukan dengan cara lain untuk mengekspresikan diri dan menggunakannya waktu untuk bersantai. Oleh karena itu, orangtua harus bisa menawarkan sesuatu yang lebih relevan dan lebih bermanfaat untuk si kecil.

Sebagai contoh, kita bisa menawarkan si kecil kegiatan seperti olahraga, kegiatan seni, pelajaran musik atau apapun yang menjauhkan snag anak dari gadget. Memiliki rutinitas atau jadwal kegiatan tertentun juga bisa membuat sang anak tidak terlalu aktif dengan gadget dan membuat mereka mampu melakukan kegiatan yang merangsang kreativitas mereka.

ATB Batam @atbbatam atb.batam ATB Batam

BAGAIMANA Menghemat Air?

Hemat air di rumah merupakan salah satu solusi cerdas bagi pelanggan. Selain hemat uang juga menjadi langkah bijak bagi lingkungan hidup. Terutama demi ketersediaan air bersih yang semakin sulit dan berkurang.

Ada beberapa cara mudah yang dapat dilakukan untuk menghemat air di rumah, yuk simak:

- **Matikan keran saat sedang menggosok gigi.** Membiarkan keran terbuka 1 menit sama saja dengan membiarkan 9 liter air terbuang percuma. Akan lebih hemat lagi jika menggunakan gelas sehingga air tidak mengucur terus menerus.
- **Jika mungkin, mandilah dengan menggunakan shower.** Mandi dengan shower 3 kali lebih hemat air daripada mandi dengan gayung.
- **Segera perbaiki keran yang bocor.** Keran bocor bisa membuang air bersih hingga 13 liter air per hari.
- **Gunakan kloset yang mengunakan dua sistem pembilasan air.** Setiap sistem pembilasan bekerja sesuai dengan volume air yang dikeluarkan. Bila kloset hanya digunakan untuk buang air kecil, gunakan pembilasan dengan volume kecil yang tentunya lebih hemat konsumsi air.
- **Pilihlah jenis mesin cuci yang hanya membutuhkan sedikit air.**
- **Jika minum air memakai gelas, isilah gelas dengan secukupnya sehingga air habis terminum seluruhnya.** Hindari meminum air hanya separuh gelas atau tidak menghabiskan air minum dalam kemasan plastik.
- **Letakkan sebuah ember atau tempat penampungan dibawah kran wudhu.** air yang tertampung selama berwudhu bisa digunakan untuk membersih kamar mandi, WC, atau untuk menyiram tanaman.
- **Gunakan air bekas cucian sayuran dan buah untuk menyiram tanaman.** Selain hemat, air bekas cucian sayur, buah dan daging ternyata bisa menyuburkan tanaman.
- **Jika mungkin, hindari penggunaan selang.** Gunakan kaleng penyiram tanaman atau ember untuk mencuci mobil.
- **Siramlah tanaman di sore atau pagi hari agar air mudah meresap ke dalam akar.** Penyiraman pada siang hari hanya membuat air menguap percuma.
- **Buatlah lubang-lubang biopori di taman atau di sekitar rumah.** Lubang ini membantu mempercepat proses penyerapan air ke dalam tanah, sehingga dapat mengurangi jumlah air yang menguap bebas ke alam.

Tentunya masih banyak cara dan tips lain dalam berhemat air di rumah.

ATB TAK TERGANTI!

Malam Tahun Baru Bersama ATB

DIMERIAHKAN ARTIS IBUKOTA

ATB Dendang pesisir

the TITANS

BAZAAR KULINER
PESTA KEMBANG API

LUCKYDRAW
RATUSAN JUTA RUPIAH

LAP. ENGKU PUTRI

31 DES 2019

START AT 16.30 >>>>>

ORGANIZED BY
ninety nine
part of you